



Yayasan Tambuhak Sinta

LAPORAN TRIWULAN II

MENINGKATKAN TATA KELOLA KEPERINTAHAN DI KABUPATEN GUNUNG MAS





Pendahuluan

Pada triwulan ini beberapa perubahan besar terjadi karena pembatalan kebijakan pagu indikatif kecamatan tahun 2013 dan juga untuk tahun 2014 oleh Bupati. Rancangan atau konsep pagu indikatif kecamatan untuk tahun 2014 yang direkomendasikan melalui dukungan proyek ini melalui lokakarya di Bulan Desember 2012 pada akhirnya dibatalkan setelah melalui empat kali revisi oleh Bappeda. Alasan utama pembatalan tersebut karena Pemerintah Daerah Gunung Mas memiliki beberapa prioritas yang mendesak, sehingga saat ini belum siap untuk menjalankan kebijakan tersebut.

Pada Bulan Januari, kegiatan utama yang dijalankan meliputi kegiatan penguatan kapasitas untuk perencanaan tahunan desa di wilayah pemdampingan YTS. Ada tiga kegiatan utama yaitu: (1). Penguatan kapasitas tim YTS sebagai pelatih untuk pemerintah desa dan kader desa tentang musrenbang; (2). Pelatihan untuk pemerintah desa dan kader desa tentang musrenbang; (3). Monitoring pelaksanaan musrenbang desa di 21 desa dampingan YTS.

Beberapa pernyataan dari peserta TOF musrenbang desa di bawah ini:



“YTS adalah satu-satunya pihak yang memberikan pengetahuan dan keahlian pada saya untuk bisa berpartisipasi lebih baik di musrenbang. Sekarang, Saya gembira bisa mendapatkan kesempatan untuk belajar menjadi fasilitator pada kegiatan tersebut.”

(Ibu Bawing, Kader Desa Tumbang Korik)



“Melalui pelatihan ini, sekarang saya tahu tentang peraturan dan aspek-aspek teknis musrenbang. Selama ini, Pemdes hanya menjalankan dibelakang meja saja karena merasa belum cukup faham dan mampu.”

(Bapak Kundrat, Kepala Desa Hamputung)

Pada Bulan Februari, Proyek Governance menggabungkan dua kegiatan penguatan kapasitas untuk internal staf YTS yaitu kegiatan penyusunan peraturan desa untuk musrenbang dan APBDesa ke dalam kegiatan pelatihan untuk pelatih musrenbang desa di Bulan Januari. Alokasi waktu untuk kedua kegiatan tersebut digunakan untuk persiapan pelatihan dan pendampingan teknis persiapan musrenbang kecamatan di tiga kecamatan dampingan YTS dan dua tambahan kecamatan yang ditentukan oleh Bappeda yaitu Kecamatan Kuala Kurun dan Kecamatan Tewah.

Ada satu pernyataan menarik dari salah satu peserta pelatihan dan pendampingan dibawah ini:



“Pelatihan ini dan pendampingan teknis untuk musrenbang kecamatan sangat berguna bagi saya terutama dalam pengolahan data....setelah mendapat pendampingan dari konsultan, saya dapat menemukan kesalahan yang selama ini terjadi dalam pengolahan data. Sekarang saya dapat kesempatan untuk melakukannya dengan benar. Terima kasih YTS!”

(Yurdanus, Sekertaris Kecamatan Damang Batu)

Pada Bulan Maret, Kami fokus pada pendampingan teknis Forum Gabungan SKPD. Pemerintah Gunung Mas menggunakan rekomendasi dari hasil kegiatan tersebut dan pelaksanaan Forum Gabungan SKPD berjalan cukup sukses.

Beberapa pernyataan tentang pendampingan teknis Forum Gabungan SKPD sebagai berikut:



“Kami adalah pendatang baru di Divisi Perencanaan & Program di Dinas Kami. Kami merasa berjalan di kegelapan. Pendampingan ini memberi jalan terang tentang perencanaan dan bagaimana kita melakukannya dengan benar. Tapi tentu saja satu kali kegiatan tidaklah cukup. Kami memerlukan lebih banyak lagi !”

(Ibu Ramiasi & Ibu Tutut Madya dari Dinas Perikanan & Peternakan)

Beberapa pernyataan tentang pelaksanaan Forum Gabungan SKPD di bawah ini:



“Jadwal yang padat pemerintah pada proses perencanaan dan urusan lainnya harus dihadapi setiap hari. Kadang-kadang semangat kita naik dan turun. Namun YTS tidak lelah menyemangati kami dan mengajak kami tetap optimis untuk mendapatkan proses dan hasil yang lebih baik dari musrenbang tahun ini.”

(Bapak Gantian Pasti, Kabid Ekonomi & Sosial-Budaya, Bappeda)



“Saya baru menjadi Camat selama satu bulan. Menurut saya Forum SKPD modelnya baru dan cukup menarik. Saya merasa nyaman terlibat aktif di dalamnya.”

(Bapak Taring Erang- Camat Rungan Hulu)



“Saya telah menjadi camat selama empat tahun. Proses perencanaan tahunan saat ini lebih baik terutama tahun lalu dengan adanya kebijakan pagu indikatif kecamatan. Saya merasa bahwa Forum Gabungan SKPD hari ini interaktif dan hidup. Saya berharap realisasi dari forum kita hari ini memiliki kepastian lebih dari tahun lalu.”

(Bapak Kardinal, Camat Manuhing)

II

Kegiatan dan Keluaran

Pada triwulan ini, Proyek Governance melaksanakan lima (5) kegiatan untuk meningkatkan kapasitas staf pemerintah, pemerintah desa dan kader desa, serta tim YTS.

Pelatihan tim YTS untuk Fasilitasi TOF Musrenbang Desa

Sembilan dari staf lapangan YTS telah dilatih sebagai pelatih untuk perencanaan desa. Kegiatan ini dselenggarakan pada tanggal 8-10 Januari 2013 di Kota Palangkaraya.



Keluaran:

Peserta terbukti terbagi dalam tiga kategori: pelatih “siap pakai” (3 peserta), Pelatih yang berbakat dan cepat mengerti (2 peserta), pelatih yang cepat mengerti (1 peserta), dan pelatih yang masih perlu belajar lebih banyak (3 peserta).

Lokakarya Kecil tentang Kampanye Masyarakat pada Bidang Kesehatan dan Pendidikan

Kegiatan ini diselenggarakan di Hotel Gunung Mas, Kuala Kurun pada tanggal 15 Januari 2013. Jumlah peserta adalah 24 orang yang datang dari enam (6) desa¹. Nara sumber dari Dinas Kesehatan ada tiga (3) orang dan dari Dinas Pendidikan ada empat (4) orang. Kepala BPMPDP-KB yang baru, Bapak Suprapto mengunjungi kegiatan ini. Meskipun ada perbedaan yang besar dari sisi umur diantara para peserta, mereka tetap terlibat secara aktif terutama pada saat penyusunan rencana aksi.



Keluaran:

Ada enam (6) rencana aksi dari enam (6) desa dengan komposisi: empat (4) desa mengambil isu pendidikan dan dua (2) desa mengambil isu kesehatan.

Pelatihan Fasilitator (TOF) Perencanaan Tahunan Desa

Kegiatan ini diselenggarakan dua kelas. Kelas pertama dilakukan di Kuala Kurun pada tanggal 16-17 Januari 2013. Pesertanya berasal dari enam (6) desa percontohan di tiga kecamatan yang didampingi oleh YTS (Miri Manasa, Kahayan Hulu Utara, and Damang Batu). Kelas lainnya dilakukan di Desa Tumbang Miri pada tanggal 17-18 Januari 2013. Pesertanya berasal dari 15 desa di luar desa percontohan yang didampingi YTS di tiga kecamatan yang sama.



Keluaran:

- Kegiatan di Kurun, hadir 21 dari 24 peserta yang mengisi pre-test dan post-test. Tidak ada alasan yang jelas tentang 3 peserta yang tidak mengisi pre-test dan post-test tersebut. Ada 16 peserta yang menunjukkan peningkatan pengetahuan yang cukup menonjol setelah mengikuti pelatihan. Ada 2 orang peserta yang nilainya tetap sama setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, ada kondisi khusus yang tidak lazim yaitu 6 peserta mengalami penurunan nilai di post-testnya. Hal ini tidak ada penjelasan yang jelas tentang itu.
- Kegiatan di Miri, peserta hadir 24 orang dari 30 orang yang ditargetkan hadir. Ada 14 peserta yang menunjukkan peningkatan pengetahuan cukup menonjol. Ada 3 peserta yang nilainya tetap. Ada 7 peserta yang mengalami penurunan nilai seperti terjadi di Kurun. Hal ini juga sama tidak ada penjelasan yang jelas tentang itu.

¹ Miri Manasa: Tumbang Koroi & Mangkuhung; Kahayan Hulu Utara: Tumbang Sian & Tumbang Tajungan; Damang Batu: Tumbang Posu & Tumbang Mahuroi

Pelatihan Fasilitator (TOF) dan Pendampingan Teknis untuk Musrenbang Kecamatan

Kegiatan ini telah memberikan pemahaman baru kepada peserta tentang pentingnya perencanaan tahunan kecamatan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, praktik dan simulasi.

Hasil dari pre-test dan post test menunjukkan secara umum pengetahuan peserta meningkat. 5 dari 12 peserta menunjukkan kemajuan yang menonjol. Sementara itu pada sesi-sesi simulasi kemampuan peserta masih perlu ditingkatkan dalam menggunakan alat kajian ataupun software. Hal ini memerlukan praktik yang lebih sering di luar pelatihan. Hal ini bisa segera terjadi jika pimpinan mereka memberikan kepercayaan untuk memimpin di forum-forum perencanaan sejenis.

Satu pernyataan yang menarik dari alumni TOF:



“Pelatihan dan pendampingan untuk persiapan musrenbang kecamatan tentu saja berguna. Namun, apa yang membuat kegiatan ini istimewa adalah adanya rancangan baru yang melibatkan staf kecamatan sebagai tim penyelenggara termasuk fasilitator atau disebut “TPM”. Saya berharap tahun depan pelatihan dan pendampingan teknis waktunya tidak melewat dengan pelaksanaannya.”

Menjadi ketua TPM dan juga fasilitator merupakan pengalaman pertama bagi saya. Saya tahu belum sempurna tetapi saya sangat berharap bisa melakukannya di masa yang akan datang.”

Pendampingan Teknis untuk Persiapan Forum Gabungan SKPD

Pada kegiatan ini ada tiga target yang ingin dicapai: (1). Pengolahan data untuk presentasi SKPD di forum gabungan; (2). Rancangan Forum Gabungan SKPD; dan (3). Menyiapkan fasilitator dari Bappeda.



Keluaran:

1. Kegiatan ini hanya mencapai dua target dari tiga yang direncanakan (no. 2 dan no.3). Keluaran/target nomor satu baru bisa dipenuhi setelah kegiatan ini selesai (data dari Bappeda baru dikirim ke SKPD pada tanggal 7 Maret 2013).

III

Hasil-hasil yang Dicapai Merujuk Pada Tujuan Proyek

Perencanaan Tahunan Desa

Ada dua hal penting yang Koordinaotr Proyek soroti sebagai cerita menarik: (1). Meskipun masyarakat khususnya di 22 desa dampingan YTS merasa kecewa karena pembatalan kebijakan pagu indikatif kecamatan tahun 2013, mereka masih percaya pada sistem perencanaan bagi pembangunan mereka; (2). Tahun ini, perwakilan kecamatan termasuk unik pelayanan SKPD di kecamatan menghadiri kegiatan musrenbang desa di semua lokasi pemdampingan YTS.

Pelaksanaan rencana aksi dari TOF musrenbang desa di enam (6) desa percontohan adalah sebagai berikut:

Kecamatan Kahayan Hulu Utara:

1. Desa Tumbang Tajungan

Pelaksanaan musrenbang desa berjalan lancar dan sukses. Proses pelaksanaan sudah sesuai dengan hasil TOF musrenbang desa. Partisipasi warga cukup tinggi. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan adaah persiapan yang baik dari tim penyelenggara musrenbang (TPM) terutama pada tahap mobilisasi minat warga untuk mengikuti musrenbang. Jumlah peserta 42 orang dengan komposisi peserta laki-laki 25 orang dan perempuan 17 orang.

Bapak Naik Muin memberikan sambutan pada pembukaan musrenbang Desa Tajungan



Para peserta musrenbang Desa Tajungan



*Proses pelaksanaan musrenbang desa
sudah merujuk pada panduan yang*

2. Desa Tumbang Sian

disediakan pada TOF musrenbang desa. Namun demikian, panitia belum berfungsi dengan baik. Program Officers YTS masih membantu membuat undangan, menyebarkannya dan mengambil foto selama kegiatan berlangsung. Jumlah peserta yang hadir adalah 46 orang dengan komposisi peserta laki-laki 28 orang dan peserta perempuan 18 orang.

Bapak Guthin (Kepala Desa) memberikan sambutan pada pembukaan musrenbang Desa Tbg. Sian.



Bapak Esra, Kader Desa sedang memfasilitasi musrenbang



Kecamatan Miri Manasa:

1. Desa Tumbang Koroi

Pemerintah Desa Tbg. Koroi tidak menerima jadwal pelaksanaan musrenbang desa dari pemerintah kecamatan. Oleh sebab itu, Desa Tbg. Koroi melaksanakan kegiatan ini tanpa persiapan. Disamping itu, Kepala Desa tidak hadir pada kegiatan ini karena sedang tidak ada di tempat pada saat pemberitahuan jadwal disampaikan. Ada dua versi cerita tentang alasan mengapa Tbg. Koroi tidak menerima informasi tersebut. YTS tidak memiliki penjelasan soal itu. Panitia termasuk fasilitator dari kegiatan itu adalah alumni TOF musrenbang desa. Jumlah peserta adalah 31 orang dengan komposisi peserta laki-laki 28 orang dan peserta perempuan 3 orang.

Proses pelaksanaan musrenbang di Desa Tumbang Koroi



2. Desa Mangkuhung

Kegiatan musrenbang desa berjalan tepat waktu dan sukses. Panitia penyelenggara termasuk fasilitator bekerja dengan baik sesuai panduan dari hasil TOF musrenbang desa. Jumlah peserta adalah 50 orang dengan komposisi peserta laki-laki 28 orang dan peserta perempuan 22 orang.



Proses pelaksanaan musrenbang Desa Mangkuhung

Kecamatan Damang Batu:

1. Desa Tumbang Posu

Kegiatan berjalan sukses. Proses pelaksanaan berdasarkan panduan musrenbang yang diberikan pada saat TOF musrenbang desa. Partisipasi warga cukup tinggi. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan adalah persiapan yang baik khususnya pada saat memobilisasi peserta. Jumlah peserta adalah.....



Proses pelaksanaan musrenbang Desa Tumbang Posu

2. Desa Tumbang Mahuroi

Kegiatan berjalan sukses. Proses sudah sesuai dengan panduan musrenbang yang diberikan pada saat TOF musrenbang desa. Partisipasi warga jauh lebih banyak dari tahun lalu. Selain itu proses pelaksanaannya jauh lebih baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan panitia penyelenggara adalah adanya persiapan yang baik khususnya pada saat memobilisasi minat warga untuk hadir di musrenbang. Faktor lain, tahun ini panitia semua berperan aktif tidak didominasi oleh satu orang saja. Jumlah peserta adalah.....



Proses pelaksanaan musrenbang Desa Tumbang Mahuroi

Perencanaan Tahunan Tingkat Kecamatan

Ada empat (4) lokasi dari lima (5) kecamatan yang menjadi wilayah tujuan monitoring. Kelima lokasi tersebut adalah kecamatan yang mendapatkan pelatihan serta pendampingan teknis untuk persiapan musrenbang. Kegiatan musrenbang kecamatan di tiga kecamatan (Miri Manasa, Kahayan Hulu Utara, and Damang Batu) dimonitor oleh tim YTS. Bappeda memberikan perhatian khusus untuk memantau pelaksanaan musrenbang di Kecamatan Kuala Kurun.

Kegiatan monitoring fokus pada pelaksanaan dari rekomendasi hasil TOF musrenbang kecamatan yaitu: Untuk melihat sejauh mana tim penyelenggara musrenbang bisa berjalan efektif dan bagaimana pelaksanaan dari musrenbang itu sendiri (bagaimana memfasilitasi lebih baik dengan instrument yang memadai).

Pelaksanaan TOF dan pendampingan teknis di lima (5) kecamatan:

1. Kecamatan Tewah

Kecamatan Tewah adalah satu-satunya kecamatan yang mendapat pengecualian dari penyusunan rencana aksi untuk pelaksanaan musrenbang sesuai hasil TOF (dari sisi proses). Hal ini karena; Tewah hanya memiliki waktu satu hari untuk persiapan setelah TOF selesai. Oleh sebab itu, pelaksanaan kegiatan masih mengandalkan Bappeda untuk memfasilitasi keseluruhan proses.

2. Kecamatan Kuala Kurun

Kecamatan Kuala Kurun telah melaksanakan rencana aksi hasil TOF dengan membentuk Tim Penyelenggara Musrenbang (TPM) dan telah menjalankan kegiatan sesuai agenda yang disusun dalam rencana aksi tersebut. Fasilitator kegiatan adalah Sekertaris Kecamatan yang juga merangkap sebagai Ketua TPM.

Menurut hasil pengamatan tim Bappeda, proses musrenbang berjalan cukup baik dan kesempatan staf kecamatan untuk terlibat sebagai TPM bekerja dengan baik. Banyak peserta yang hadir pada kegiatan tersebut.

Kecamatan Kahayan Hulu Utara

Kecamatan Kahayan Hulu Utara telah melaksanakan rencana aksi hasil TOF meskipun perwakilan kecamatan yang menjadi peserta TOF tidak hadir di hari terakhir. Pihak kecamatan memutuskan staf kecamatan sebagai panitia/TPM dan fasilitator adalah fasilitator PNPM kecamatan, yang mana dia juga menjadi peserta dalam TOF di atas. Peserta yang hadir sekitar 70 orang.



Diskusi di musrenbang Kahayan Hulu Utara

Komitmen Kecamatan Kahayan Hulu Utara untuk menjalankan proses musrenbang seperti yang direkomendasikan dari hasil TOF layak untuk diberi apresiasi.

4. Kecamatan Miri Manasa

Kecamatan Miri Manasa tidak melaksanakan rencana aksi sepenuhnya seperti yang direkomendasikan. TPM tidak cukup aktif dan peran tim pemerintah kabupaten masih dominan dalam proses pelaksanaan musrenbang. Fasilitator kegiatan itu adalah Camat. Kegiatan ini dihadiri oleh 56 orang peserta dengan komposisi 41 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.



Proses pelaksanaan musrenbang Miri Manasa

5. Kecamatan Damang Batu

Kecamatan Damang Batu telah melaksanakan rencana aksinya sesuai TOF dengan membentuk TPM dan menjalankan agenda sesuai hasil TOF juga. Fasilitator dari kegiatan ini adalah Sekertaris Kecamatan yang juga merangkap sebagai Ketua TPM. Pelaksanaan berjalan baik. Partisipasi aktif dari peserta laki-laki maupun perempuan. Kegiatan ini dihadiri oleh 63 orang dengan komposisi 47 orang laki-laki dan 16 perempuan.



Kiri: Bapak Gantian Pasti, nara sumber dari Bappeda
Tengah & Kanan: Proses pelaksanaan musrenbang di Damang Batu

Sekretaris Kecamatan Damang Batu telah menunjukkan komitmen dan semangat yang baik untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil dari musrenbang di kecamatannya. Dia mendorong staf kecamatan dan pemangku kepentingan lainnya di kecamatan untuk terlibat aktif dalam TPM.

Di bawah ini pernyataan yang menarik dari perwakilan DPRD:



“Musrenbang Kecamatan hari ini lebih baik. Hal ini tampak lebih terstruktur dan menunjukkan konsep yang jelas merujuk pada arah dan tujuan dari kegiatan ini.”
(Bapak Bambang Harapan, anggota DPRD dari Daerah Pemilihan 3)

Forum Gabungan SKPD dan Musrenbang Kabupaten

Hasil dari Forum Gabungan SKPD cukup lumayan meskipun tidak ada pagu indikatif kecamatan yang memberikan indikasi berapa jumlah kegiatan dan nilainya di setiap desa bisa dilakukan. Usulan-usulan kegiatan dan proyek hasil musrenbang desa dan kecamatan pada umumnya bisa dibiayai dari Dana Alokasi Khusus dan Dana Dekonsentrasi. Pelaksanaannya sekarang tergantung kepada seberapa banyak usulan yang sesuai dengan kriteria dan flapon anggaran yang tersedia dari kedua sumber di atas. Dinas Pendidikan merima alokasi DAK terbesar disbanding SKPD lainnya yaitu 26 miliar rupiah.

Hasil dari Forum gabungan SKPD dipresentasikan pada musrenbang Kabupaten Gunung Mas. Bupati tidak memberikan komentar khusus terhadap presentasi masing-masing kepala dinas dari pemberi layanan publik langsung (PU, Kesehatan, Pendidikan, Pertanian & Perkebunan, dan Perikanan & Peternakan) yang berdampak pada revisi dari kesimpulan hasil forum gabungan SKPD. Dengan demikian, kita bisa menyimpulkan bahwa musrenbang Kabupaten Gunung Mas menerima hasil-hasil dari Forum Gabungan SKPD.



Diskusi pada meja Pertanian & Perkebunan



Diskusi pada meja Pendidikan



Diskusi pada meja Pekerjaan Umum



Diskusi pada meja Perikanan & Peternakan



Diskusi pada meja Kesehatan



Konsultasi dengan Kepala Bappeda

Kampanye Masyarakat atas Bidang Pendidikan dan Bidang Kesehatan

Berdasarkan hasil monitoring tim Kahayan dari YTS di tiga kecamatan yang didampingi, perkembangan kampanye masyarakat pada salah satu isu pendidikan dan kesehatan di enam (6) desa adalah sebagai berikut:

Kecamatan Kahayan Hulu Utara

Nama Desa	Rencana Aksi	Perkembangan
Tumbang Tajungan	Promosi pendidikan untuk anak usia pra-sekolah melalui kelompok bermain edukatif	Kegiatan disana menunjukkan perkembangan yang pesat. Kelompok bermain telah terbentuk dengan nama "Tunas Harapan". Kegiatan ini diikuti oleh 18 orang murid dengan dua orang tutor sukarelawan.
Tumbang Sian	Penguatan program kegiatan belajar paket B dan C (setara SMP dan SMA)	Kegiatan belajar mengajar seperti biasa. Ada tambahan satu kegiatan yaitu pembentukan kelompok belajar anak usia pra-sekolah dengan nama "Eka Harati". Jumlah murid sebanyak 16 anak.

Kecamatan Miri Manasa

Nama Desa	Rencana Aksi	Perkembangan
Tumbang Koroi	Membuat kegiatan kelompok belajar paket B dan C (setara SMP dan SMA).	Pemerintah desa dan Kader Desa masih dalam proses mengurus administrasi pembentukan kegiatan tersebut di bawah program PKBM sesuai aturan yang ditetapkan.
Mangkuhung	Kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan satu bulan sekali, membuat penampungan sampah dan kampanye kesehatan ibu dan bayi.	Pemerintah desa dan masyarakat memutuskan untuk membatalkan dua kegiatan karena kesibukan di desa. Mereka hanya akan melanjutkan rencana aksi gotong royong secara berkala (satu bulan sekali)

Kecamatan Damang Batu

Nama Desa	Rencana Aksi	Perkembangan
Tumbang Posu	Pengembangkan kebun obat rumah tangga	Tidak ada perkembangan
Tumbang Mahuroi	Advokasi peningkatan kinerja guru SD dan SMP	Tidak ada perkembangan

IV

Pengelolaan Resiko

Proyek Governance akan berakhir pada Bulan Oktober 2013. Oleh sebab itu, penting bagi proyek ini untuk duduk bersama minimal dengan mitra kerja langsung di Kabupaten Gunung Mas untuk membicarakan strategi pengelolaan proyek di sisa waktu saat ini dan bagaimana memastikan semangat dari proyek ini untuk meningkatkan kualitas tata kelola kepemerintahan yang baik di Gunung Mas tetap berlanjut.

V

Rencana Kerja untuk Triwulan ke Depan

APRIL 2013

3-4 April 2013

Pelatihan Penyusunan Rencana Stratetgis untuk 20 SKPD

15-19 April 2013 (tentatif)

Pendampingan teknis untuk Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan

MEI 2013

Lokakarya Evaluasi Poyek semester I (tanggal ditentukan kemudian)

JUNI 2013

Berpartisipasi pada perayaan ulang tahun Gunung Mas melalui pameran berkerjasama dengan PT. KSK.